



Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Varian Omicron Pada Masyarakat Kelurahan Talia

La Djabo Buton¹, Toto Suriyanto S.¹, Nurdin², La Ode Ali Hanafi¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Saat ini World Health Organization (WHO) telah mengklasifikasikan varian Omicron sebagai VOC. Klasifikasi ini berdasarkan ditemukannya sejumlah besar mutasi pada varian ini dan beberapa diantaranya mengkhawatirkan. Penelitian awal menunjukkan adanya peningkatan risiko infeksi ulang pada varian ini dibandingkan varian VOC lainnya. Selain itu, varian ini juga menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Berdasarkan hal tersebut varian ini akan memberikan dampak yang merugikan secara epidemiologi. Berdasarkan uraian tersebut tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang COVID-19 dengan peserta masyarakat pada Kelurahan Talia Kecamatan Abeli, yang mana diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19. Penyuluhan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk membagikan informasi terkait COVID-19 kepada publik terutama masyarakat untuk menambah pengetahuan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan dengan jumlah peserta 25 warga memperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan antusiasnya warga untuk mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai dan adanya dialog yang menunjukkan adanya penambahan pengetahuan sesuai dengan tema yang telah disampaikan.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan; Covid-19, Varian Omicron

Health Education About Prevention of Omicron Variant Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in the Talia Village Community

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has classified the Omicron variant as a VOC. This classification is based on the discovery of a large number of mutations in this variant and some of them are concerning. Preliminary research suggests an increased risk of reinfection in this variant compared to other VOC variants. In addition, this variant also shows rapid growth. Based on this, this variant will have an adverse impact epidemiologically. Based on this description, they are interested in conducting counseling about COVID-19 with community participants in Talia Village, Abeli District, which is expected to add insight and knowledge to the community and can increase public awareness to make efforts to prevent and protect themselves and to implement health protocols during the COVID-19 pandemic. Counseling can be used as a medium to share information related to COVID-19 with the public, especially the public, to increase knowledge that can influence a person's daily behavior. The counseling activity which was carried out with 25 participants obtained very satisfying results with the enthusiasm of the residents to take part in the activity until it was finished and there was a dialogue which showed that there was additional knowledge in accordance with the theme that had been conveyed.

Keywords: Health Education; Covid-19, Omicron Variant

Penulis Korespondensi :

Nurdin

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya
Universitas Mandala Waluya

E-mail : nsnurdinmwuim@gmail.com

No. Hp : 082213709182

PENDAHULUAN

Virus penyebab COVID-19, SARS-CoV-2 terus mengalami mutasi membentuk varian baru. Varian terbaru yang telah terdeteksi, yaitu varian Omicron yang dikenal sebagai varian B.1.1.529 (Kominfo RI, 2021). Varian ini pertama kali dilaporkan di Afrika Selatan pada tanggal 24 November 2021 dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia (Kominfo RI, 2021; Torjesen, 2021).

Di Indonesia, pertama kali terkonfirmasi dua kasus positif COVID – 19 pada tanggal 02 Maret 2020 hingga bulan November 2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data PHEOC KEMENKES RI, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 10 Juni 2020 sebanyak 1240 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 36 puluh jiwa, hingga tanggal 04 November 2020 dengan total kasus terkonfirmasi 421.731 ratus jiwa dan 14.259 kasus kematian yang disebabkan oleh karena Corona Viruses Disease – 19. Data terbaru KEMENKES 2022 terkait penderita positif COVID-19 sebanyak 5.974.646 dengan jumlah kasus yang meninggal mencapai 154.062 serta sampai saat ini kasus aktif masih mencapai angka 399.852 (KEMENKES RI, 2022). Adapun untuk Provinsi Sulawesi Tenggara angka kasus COVID-19 yang terkonfirmasi positif sebanyak 25.429 kasus, pasien meninggal mencapai angka 560 jiwa dan sampai saat ini masih terdapat 424 pasien yang dalam masa perawatan atau isolasi mandiri (SATGAS COVID-19, 2022). Adapun untuk wilayah Kelurahan Talia yang terkonfirmasi positif sebanyak 3 warga dengan capaian vaksin I dan II masih rendah hanya lebih dari 70% (Kelurahan Talia, 2022).

Varian Omicron memiliki kecepatan penularan yang tinggi hingga mencapai 5 kali lipat dari varian sebelumnya termasuk varian Delta (Dyer, 2021; Ikatan Dokter Indonesia,

2021; Torjesen, 2021). Namun hasil penelitian lainnya menyatakan belum ada bukti yang cukup bahwa varian ini dapat menular lebih cepat dibandingkan dengan varian Delta (Kominfo RI, 2021; KPCPEN, 2021). Kecepatan penularan yang terjadi di Afrika Selatan masih dilakukan studi epidemiologi untuk mengetahui apakah hal ini disebabkan oleh Omicron atau faktor lainnya (KPCPEN, 2021). Salah satunya, jumlah penduduk Afrika Selatan yang telah mendapatkan vaksinasi hanya sebesar 24% saat itu (Public Health Ontario, 2022). Penularan varian ini telah menyebar di seluruh dunia, pada tanggal 16 Desember 2021 telah dilaporkan terdapat infeksi Omicron pada 89 negara di seluruh dunia (World Health Organization, 2021).

Pencegahan penularan dapat dilakukan dengan disiplin protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi (Kominfo RI, 2021). Menurut WHO pencegahan selalu menjadi kunci (KPCPEN, 2021). Langkah pencegahan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19, yaitu dengan mengenakan masker dengan cara yang benar, menjaga kebersihan tangan, menjaga jarak fisik, meningkatkan ventilasi ruangan, menghindari kerumunan, dan melakukan vaksinasi (World Health Organization, 2021). Para ahli virologi mendesak agar masyarakat segera melakukan vaksinasi dan memberikan dosis booster pada program vaksinasi masing-masing negara pada usia >5 tahun (Scobie, 2021; Torjesen, 2021). Meningkatkan skrining dengan pemeriksaan berkala dan kepatuhan terhadap pedoman karantina dan isolasi. Saat ini beberapa negara sedang mengembangkan vaksin spesifik, yaitu vaksin generasi kedua untuk Omicron. Selain itu, juga dilakukan penelitian mengenai peningkatan dosis vaksin booster untuk mencegah penularan Omicron (Scobie, 2021).

Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elemen termasuk anggota masyarakat. Pengetahuan adalah kesadaran dari diri manusia yang diperoleh langsung dari kehidupan. Sebuah pengetahuan individu berasal dari suatu proses pembelajaran sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan atau komunitas termasuk berbagai media yang digunakan untuk menyediakan informasi kepada publik.

Penyuluhan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk membagikan informasi terkait COVID-19 kepada public terutama masyarakat untuk menambah pengetahuan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, kami tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang COVID-19 dengan peserta masyarakat pada Kelurahan Talia Kecamatan Abeli, yang mana diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19.

METODE

Metode pengabdian masyarakat dengan berbasis penyuluhan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa yang di Kelurahan Talia, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Tahap awal dalam proses yang dilakukan adalah menentukan penetapan daerah sasaran berdasarkan data Puskesmas puskesmas dan data dari kelurahan setempat yang

menunjukkan bahwa untuk Provinsi Sulawesi Tenggara angka kasus COVID-19 yang terkonfirmasi positif sebanyak 25.429 kasus, pasien meninggal mencapai angka 560 jiwa dan sampai saat ini masih terdapat 424 pasien yang dalam masa perawatan atau isolasi mandiri dan adapun untuk wilayah kelurahan Talia yang terkonfirmasi positif sebanyak 3 warga dengan capaian vaksin I dan II masih rendah hanya lebih dari 70%. Selanjutnya permasalahan klasik yang sering terjadi adalah edukasi belum maksimalnya dilakukan hal ini karena masih dalam masa pandemi maupun pasca pandemi. Berangkat dari dua permasalahan tersebut maka solusi yang diberikan kepada masyarakat yang berada di Kelurahan Talia, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara adalah dengan melakukan Pendidikan Kesehatan dengan penyuluhan Kesehatan tentang edukasi pencegahan COVID-19 varian omicron.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta yang merupakan masyarakat Kelurahan Talia. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kelurahan Talia tentang Corona Virus Desease 2019 Varian Omicron. Penyuluhan berupa presentase penyampaian materi. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 20 orang warga Kelurahan Talia. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat di Kelurahan Talia Kecamatan Abeli yang akan meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku sehingga memiliki kesiapan dalam menghadapi varian baru dari COVID-19.



Gambar 1. Penyuluhan edukasi pencegahan COVID-19 varian omicron di kelurahan talia

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Talia, Kecamatan Abeli, Kota Kendari yang sebelum memulai kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19, pertama-tama Aparut Kelurahan Talia mengumpulkan masyarakat di Kelurahan Talia yang turut mengundang Lurah Talia dan perangkatnya, Seluruh RT dan Rt sekelurahan Talia , serta ibu-ibu rumah tangga dan bapak-bapak yang berdomisili di Kelurahan Talia sebanyak 25 orang yang kemudian memberikan penyuluhan tentang Edukasi Kesehatan tentang Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Varian Omicron Kepada Masyarakat Di Kelurahan Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari. Beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut Dosen dan mahasiswa telah mengumpulkan alat dan bahan untuk edukasi melalui penyuluhan kesehatan tentang Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Varian Omicron Kepada Masyarakat Di Kelurahan Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari berupa laptop, materi, spanduk, infocus, konsumsi, dan absensi kegiatan. Kegiatan dimulai dengan kata pembuka dan perkenalan oleh moderator dan pemateri dari Dosen Universitas Mandala Waluya. Panitia kegiatan memberikan arahan pada masyarakat agar memasuki ruangan dan kegiatan segera dimulai kemudian masyarakat mengikuti arahan dan ajakan oleh mahasiswa

dan aparat Kelurahan Talia. Setelah Edukasi Kesehatan melalui penyuluhan Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Varian Omicron Kepada Masyarakat Di Kelurahan Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari dilaksanakan sesuai dengan harapan di atas. Kemudian ada beberapa peserta yang menanyakan beberapa pertanyaan yaitu “Apakah tanda dan gejala Virus COVID-19 Varian Omicron Sama dengan Virus varian lain khusus COVID-19?”, “Apakah individu yang telah menerima Vaksin dosis I dan II akan tertular Virus COVID-19 Varian Omicron?”, “Bagaimana cara pencegahan penularan Virus COVID-19 Varian Omicron?”. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, perwakilan Dosen Universitas mandala waluya memberikan jawaban pertanyaan pertama tanda dan gejala Virus COVID-19 varian Omicron memiliki kecendrungan tanda dan gejala yang sama dengan varian COVID-19 yang lainnya berupa batuk dan flu, sakit kepala, malaise, nyeri tenggorakan bahkan sampai kondisi sesak baik dari ringan sampai berat, namun pada Virus COVID-19 Varian omicron memiliki tingkat penularan tinggi tetapi tingkat keparahan rendah dengan dibuktikan tingkat perawatan rumah sakit yang rendah, hal ini dapat terjadi pada pasien yang telah memenuhi vaksin I dan II dan lebih baik lagi yang telah melakukan booster. Selanjutnya jawaban Pertanyaan kedua adalah setiap individu memiliki resiko untuk tertular viru COVID-19 varian Omicron dengan tingkat keparahan yang berbeda-beda, dengan makna bahwa pasien yang telah memenuhi vaksin I dan II sampai booster akan tingkat keparahan rendah dengan dibuktikan tingkat perawatan rumah sakit yang rendah, namun bagi pasien yang tidak memenuhi syarat vaksin dan diperberat komorbid akan mengalami kondisi buruk disbanding dengan pasien yang telah melakukan vaksin. Kemudian terakhir jawaban Ketiga yaitu

berjabat tangan bisa tertular COVID-19 Varian Omicron apabila seorang yang sedang beraktivitas lalu memegang benda-benda yang sudah terkena percikan air ludah, darah, dahak yang mengandung COVID-19 Varian Omicron setelah itu dia menyentuh mata, hidung, dan mulut tapi tidak mencuci tangan dan langsung berjabat tangan dengan orang lain, kemudian orang yang berjabat tangan dengan si penderita tidak mencuci tangan dan langsung menyentuh mata, hidung, mulut, dan ataupun makan maka itu dapat menularkan penyakit COVID-19 Varian Omicron secara tidak langsung.

KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan, maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang apa itu COVID-19 Varian Omicron dan bagaimana cara pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut. Selain itu, dijelaskan tentang pengetahuan meliputi definisi, etiologi, manifestasi dan prognosis COVID-19 varian Omicron, update data kasus COVID-19 baik varian omicron, proses penularan COVID-19 varian omicron dan pencegahan penularan COVID-19 varian omicron, dan aspek legal etik penanggulangan bencana COVID-19 di Indonesia, serta cara mengatasi masalahnya dengan tingkat pemahaman yang tinggi. Kemudian dapat dilihat bahwa para peserta yang merupakan masyarakat kelurahan Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan kooperatif. Sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan kondusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Yayasan Mandala Waluya Kendari yang telah memberikan support dalam pendanaan pengabdian ini dan tak lupa juga ucapan terimah kasih buat kelurahan talia

yang telah membantu pelaksanaan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyer, O. (2021). Covid-19: Omicron is causing more infections but fewer hospital admissions than delta, South African data show. *BMJ*, 375, n3104. <https://doi.org/10.1136/bmj.n3104>
- Ikatan Dokter Indonesia. (2021). *IDI tak yakin vaksin bisa tangkal corona varian Omicron*. Ikatan Dokter Indonesia.
- Kominfo RI. (2021). *Tujuh hal yang perlu diketahui dari varian Omicron penyebab COVID-19 [poster]*. Jakarta: Kominfo RI. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/7-hal-yang-perlu-diketahui-dari-varian-omicron-penyebab-covid-19>
- KPCPEN. (2021). *Enam hal yang Perlu diketahui tentang varian COVID-19 Omicron*. <https://Covid19.Go.Id/>.
- Public Health Ontario. (2022). *Report: COVID-19 Variant of Concern Omicron (B.1.1.529): Risk Assessment*. Public Health Ontario.
- Scobie, H. (2021). *Update on Omicron Variant. ACIP Meeting at December 16, 2021*. CDC.
- Torjesen, I. (2021). Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear. *BMJ*, 375, n2943. <https://doi.org/10.1136/bmj.n2943>
- World Health Organization. (2021). *Enhancing Readiness for Omicron (B.1.1.529): Technical Brief and Priority Action for Member States [Internet]*. World Health Organization. [https://www.who.int/publications/m/item/enhancing-readiness-foromicron-\(b.1.1.529\)-technical-brief-and-priorityactions-for-member-states](https://www.who.int/publications/m/item/enhancing-readiness-foromicron-(b.1.1.529)-technical-brief-and-priorityactions-for-member-states)